

## HASIL WAWANCARA

### Responden I

Nama : Herry Senewe  
Jabatan : Master  
Kapal : MT. Durgandini

Penulis : Sudah berapa lama anda bekerja di kapal tanker?  
Nakhoda : *Saya bekerja di kapal tanker sudah 5 tahun, dan di kapal ini sudah 3 tahun. Dimana saya disini menjabat sebagai mualim satu sudah dua tahun, lalu ditahun selanjutnya saya menjadi nakhoda di kapal ini.*

Penulis : Apakah menurut anda *cargo control room* di kapal ini sudah dapat bekerja dengan baik ?

Nakhoda : *Belum.*

Penulis : Mengapa hal itu terjadi ?

Nakhoda : *Karena adanya beberapa kerusakan yang terjadi di cargo control room di kapal ini, seperti kerusakan panel-panel tangki muatan, kerusakan indicator muatan dan kerusakan indicator pada inert gas system.*

Penulis : Dari hal-hal tersebut manakah yang menjadi masalah utama dalam pengoperasian *cargo control room*?

Nakhoda : *Dari hal-hal tersebut yang menjadi masalah utama dalam pengoperasian cargo control room adalah kerusakan panel-panel tangki muatan. Panel-panel tersebut merupakan alat utama untuk membuka dan menutup tangki muatan, apabila panel tersebut rusak maka perwira jaga akan menalami kesulitan untuk melakukan operasi cargo. Tentunya hal ini menjadi masalah utama yang menghambat pengoperasian cargo control room di kapal ini.*

Penulis : Apakah tanggapan anda mengenai *indicator* muatan yang rusak di *cargo control room*?

Nakhoda : *Indicator muatan yang rusak juga menjadi penghambat dalam pengoperasian cargo yang sedang berlangsung. Perwira jaga mengalami kesulitan dalam pengambilan rate perjam pada saat operasi cargo sedang berlangsung. Karena kurang akuratanya penunjukkan nilai level dari ullage muatan yang tertera di indicator tersebut dengan level sebenarnya yang ada didalam tangki muatan. Sehingga perwira harus memberikan order kepada juru mudi jaga atau cadet jaga untuk mengukur muatan secara manual dengan menggunakan UTI/deep stick agar mengetahui level muatan yang sebenarnya pada saat operasi cargo. Hal ini tentu saja menghambat kelancaran proses bongkar muat yang sedang berlangsung.*

Penulis : Lalu apakah tanggapan anda mengenai *indicator* yang rusak pada *inert gas system*?

- Nakhoda : *Inert gas system pada kapal ini sebenarnya masih bisa dioperasikan dengan baik, hanya saja indacaor yang terdapat di cargo control room tidak dapat berfungsi dengan baik. Lalu kadar oksigen yang terdapat didalam tangki tidak dapat ditampilkan pada indicator inert gas system yang terdapat di cargo control room. Sehingga perwira harus mengecek kadar oksigen di tiap-tiap tangki secara manual melalui lubang sampel tangki. Hal ini juga menjadi masalah yang dapat menghambat kelancaran proses bongkar muat di kapal ini.*
- Penulis : *Apakah peran inert gas system berpengaruh pada saat proses bongkar muat berlangsung?*
- Nakhoda : *Pengoperasian Inert gas system cukup berperan pada saat pengoperasian cargo, karena gas inert dapat mencegah terjadinya ledakan ataupun kebakaran di tangki-tangki muatan. Pada saat proses membongkar muatan, gas inert juga dapat membantu menekan muatan agar terus kebawah karena gas tersebut lama-kelamaan akan terus memenuhi ruang kosong yang ada di atas muatan.*
- Penulis : *apakah tindakan selanjutnya terhadap kerusakan tersebut?*
- Nakhoda : *Sebagai pihak kapal Tentu saja kita melakukan perawatan semaksimal mungkin terhadap alat-alat yang rusak tersebut, namun dengan keterbatasan waktu dan kemampuan kita tidak bisa mengatasi masalah-masalah tersebut hingga tuntas. Sehingga kita perlu melaporkan ke perusahaan terhadap masalah-masalah yang terjadi di cargo control room dan melakukan permintaan ke perusahaan untuk mendatangkan teknisi yang lebih ahli tentang kerusakan-kerusakan yang terjadi di cargo control room ini. Tetapi pihak perusahaan belum mendatangkan teknisi tersebut. dikarenakan pihak kapal tidak mempunyai kewenangan lebih untuk melakukan perbaikan terhadap alat-alat yang rusak tersebut, maka dari itu kita memerlukan orang yang lebih ahli dan mengerti dibidangnya. Untuk sementara ini kita harus mampu mengoperasikan cargo control room dengam maksimal sesuai dengan kondisi yang sedang dialami dan menunggu sampai dilakukannya perbaikan oleh pihak yang lebih ahli dibidangnya.*
- Penulis : *Selain itu, adakah hal lain yang dapat menghambat kelancaran proses bongkar muat di MT. Durgandini?*
- Nakhoda : *Ada, yaitu kurangnya pemahaman perwira terhadap pengoperasian cargo control room di kapal ini.*
- Penulis : *sebagai seorang kapten di kapal ini, apakah tindakan yang akan anda lakukan agar perwira di kapal lebih memahami tentang pengoperasian cargo control room?*

- Nakhoda : *Saya akan lebih memberikan arahan kepada perwira tentang pengoperasian cargo control room yang baik dan benar sesuai dengan kondisi yang sedang berlangsung di kapal ini.*
- Penulis : *menurut anda apakah perwira-perwira dikapal ini sudah berpengalaman bekerja dikapal tanker, khususnya dalam pengoperasian cargo control room?*
- Nakhoda : *Menurut pengamatan saya terhadap perwira di kapal ini secara keseluruhannya sudah baik dalam hal bekerja di kapal tanker. Namun pada saat pengoperasian di cargo control room hanya mualim 3 saja yang belum menguasai sepenuhnya terhadap kondisi cargo control room yang terjadi saat ini sehingga belum dapat bekerja secara maksimal pada saat proses bongkar muat berlangsung. Namun saya dan nualim satu terus membimbingnya agar dapat mengoperasikan cargo control room dengan maksimal.*

## **Responden II**

- Nama : Akmal
- Jabatan : Mualim I
- Kapal : MT. Durgandini
- Penulis : *Sudah berapa lama anda bekerja di kapal tanker sebagai mualim satu?*
- Mualim I : *Saya bekerja di kapal tanker sebagai mualim satu sudah 2 tahun, dan dikapal ini sudah saya jalani selama 6 bulan.*
- Penulis : *Apakah prosedur dalam pengoperasian cargo control room sudah disosialisasikan kepada semua crew kapal?*
- Mualim I : *Sosialisasi dan Familiarization tentang prosedur dalam pengoperasian cargo control room sudah dilaksanakan oleh saya selaku Mualim I, sosialisasi tersebut dilakukan secara langsung kepada crew kapal pada saat rapat bulanan.*
- Penulis : *Apakah sajakah prosedur yang harus dilakukan dalam pengoperasian cargo control room tersebut?*
- Mualim I : *prosedur dalam pengoperasian cargo control room meliputi persiapan, pelaksanaan dan pengawasan.*
- Penulis : *Apakah kerjasama antara perwira jaga di dalam cargo control room dengan juru mudi jaga, pumpman dan cadet di atas tangki muatan sangat diperlukan?*
- Mualim I : *Kerjasama yang baik diantara mereka sangat penting sekali untuk kelancaran pengoperasian cargo control room sehingga proses bongkar muat dapat berjalan dengan lancar.*
- Penulis : *Sebagai mualim I, saran apa yang anda berikan agar dalam pengoperasian cargo control room dapat berjalan dengan baik dan benar?*
- Mualim I : *Sebaiknya para perwira harus mampu dan mengetahui dengan baik bagaimana cara pengoperasian cargo control room dan alat-alat*

*pendukungnya. Apabila para perwira tidak mengetahui atau kurang menguasai dalam pengoperasian cargo control room sebaiknya mempelajarinya dan jangan malu bertanya kepada orang yang lebih tahu karena apabila melakukan kesalahan dalam pengoperasian cargo control room akan berakibat fatal. Selain itu para perwira sebelum mengoperasikan cargo control room, ada baiknya memeriksa terlebih dahulu alat-alat tersebut apakah berfungsi dengan baik atau tidak dan mengetahui serta menyiapkan pompa-pompa dan jalur-jalur yang akan digunakan. Serta melakukan komunikasi yang baik agar tidak terjadi kesalahan dalam berkomunikasi dengan juru mudi jaga dan cadet yang berada di atas tangki muatan dan melakukan pengawasan secara rutin agar mengetahui kejadian-kejadian yang akan dialami serta mengetahui cara penanggulangannya.*

- Penulis : apakah cargo control room di kapal ini sudah bekerja dengan baik?  
Mualim I : *Belum, cargo control room di kapal ini belum bisa bekerja dengan baik. Hal itu karena adanya beberapa alat penunjang bongkar muat yang rusak, seperti panel-panel cargo dan tank level monitornya tidak menunjukkan volume, ullage, dan innage dengan yang sebenarnya di tangki. Sehingga perwira jaga mengalami kesulitan untuk mengoperasikannya dan juga sulit untuk menajalankan discharging plan yang telah saya buat.*
- Penulis : sebagai mualim satu, tindakan apa yang akan selanjutnya anda lakukan terhadap kerusakan-kerusakan tersebut?  
Mualim I : *Untuk kerusakan itu, kita telah melakukan perawatan-perawatan semampunya. Kita juga sudah melakukan permintaan ke perusahaan untuk teknisi cargo control room. Namun sampai saat ini belum ada teknisi yang datang ke kapal untuk melakukan perbaikan terhadap alat-alat yang rusak tersebut, Kita tunggu saja.*

### **Responden III**

- Nama : Ahmad fayzal  
Jabatan : Mualim Dua  
Kapal : MT. Durgandini

- Penulis : sudah berapa lama anda bekerja di kapal tanker?  
Mualim II : *Saya bekerja di kapal tanker sudah 3 tahun, dan di kapal ini sudah selama 7 bulan.*

- Penulis : apakah anda mengalami kesulitan dalam mengoperasikan cargo control room?  
Mualim II : *Lumayan kesulitan dalam pengoperasiannya, karena panel-panel untuk membuka atau menutup katup hydraulic di dalam tangki muatan mengalami kerusakan. Jadi kita harus bisa mengenal kriteria*

*panel-panel dari masing-masing tangki muatan dan mencari celahnya untuk dapat mengendalikan panel tersebut.*

Penulis : Adakah kesulitan lain selain dari hal itu?

Mualim II : *Ada, yaitu kesulitan dalam mengetahui jumlah volume dan ullage muatan yang ada di dalam tangki. Karena tank level indicator di cargo control room MT.durgandini sudah tidak akurat dengan yang sebenarnya. Maka untuk mengambil rate perjamnya kita harus menounding tiap-tiap tangki secara manual. Menurut saya Hal tersebut tidak efisien untuk dilakukan dalam suatu operasi cargo karena dapat menghambat kelancaran proses bongkar muat.*

Penulis : lalu apakah solusi untuk menangani masalah-masalah tersebut?

Mualim II : *Untuk menangani masalah-masalah tersebut kita harus melakukan perawatan sebisanya terhadap alat-alat yang rusak tersebut. Perawatannya harus berdasarkan PMS(planned maintenance system).*

#### **Responden IV**

Nama : Arif purnomo setiadi

Jabatan : Mualim tiga

Kapal : MT. Durgandini

Penulis : sudah berapa tahun anda bekerja di kapal tanker?

Mualim III : *saya bekerja dikapal tanker baru satu tahun, dan dikapal ini sudah saya jalani selam empat bulan.*

Penulis : apakah anda mengalami kesulitan dalam pengoperasian cargo control room dikapal ini?

Mualim III : *iya, saya cukup mengalami kesulitan untuk mengoperasikan cargo control room dikapal ini. Karena saya belum cukup berpengalaman bekerja dikapal tanker dan terlebih juga kondisi di cargo control room terdapat beberapa kerusakan sehingga saya harus lebih menyesuaikan terhadap kondisi yang ada. Perwira harus lebih memahami tentang characteristic cargo control room di kapal ini agar dapat mengoperasikannya dengan lancar.*

Penulis : kerusakan apa saja yang menghambat pekerjaan anda pada saat mengoperasikan cargo control room?

Mualim III : *kerusakan-kerusakan yang menghambat pekerjaan saya pada saat bertugas di cago control room yaitu kerusakan panel-panel tangki muatan dan kerusakan indicator tank. Kedua hal tersebut menurut saya menjadi masalah yang menghambat kinerja perwira yang sedang mengopersikan cargo control room.*

Penulis : sebagai mualim jaga, apa saja yang anda lakukan pada saat pelaksanaan bongkar muat?

Mualim III : sebagai perwira jaga pada saat proses bongkar muat, maka yang saya lakukan adalah menjalankan arahan, orderan dan planning cargo operation yang telah dibuat oleh mualim I dengan mengadakan pengawasan pada saat pemuatan atau pembongkaran berlangsung dan mengkoordinir regu jaga saya sesuai yang ada dalam loading/discharging plan.

Penulis : bagaimana peranan seorang perwira jaga pada saat pengawasan proses bongkarmuat berlangsung?

Mualim III : perwira jaga merupakan seorang leader bagi regu jaganya, sehingga perwira harus mampu mengarahkan anak buahnya dengan tepat dan efisien, yaitu dengan cara melakukan komunikasi yang baik kepada anak buahnya agar meningkatkan kelancaran proses bongkar muat.

Penulis : apakah pengawasan pada saat pelaksanaan pemuatan dan pembongkaran sudah dilaksanakan dengan baik?

Mualim III : belum sepenuhnya, karena masih ada anak buah yang belum peduli dengan apa yang menjadi tanggung jawabnya pada saat pelaksanaan pemuatan dan pembongkaran.

#### **Responden V**

Nama : Wiyono

Jabatan : Electrician

Kapal : MT. Durgandini

Penulis : sudah berapa lamakah anda bekerja di kapal tanker?

Electrician : saya bekerja di kapal tanker sudah 6 tahun, dan di kapal ini sudah saya jalani selama 8 bulan.

Penulis : apakah anda telah melakukan perawatan dan perbaikan terhadap kerusakan yang terjadi di cargo control room?

Electrician : saya sudah menerima orderan dari mualim I untuk melakukan perbaikan di cargo control room. Saya mengecek semua aliran kelistrikan terhadap panel-panel yang rusak tersebut, begitu juga dengan indicator tank dan indicator pada inert gas system yang mati tersebut. Menurut saya aliran kelistrikannya sudah berjalan dengan baik, mungkin karena faktor dari pengoperasian yang salah oleh operator-operator sebelumnya dan juga faktor dari usia alat-alat tersebut maka kerusakan-kerusakan seperti itu gampang terjadi.

Penulis : menurut anda, solusi apakah yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi di cargo control room itu?

Electrician : menurut saya, solusi atas masalah yang terjadi itu adalah dengan melakukan pergantian terhadap alat-alat yang rusak tersebut, mendatangkan tekhnisi khusus yang lebih memahami tentang alat-alat tersebut. Karena menurut saya pihak kapal tidak berwenang penuh terhadap perbaikan dan pergantian suatu alat yang telah mengalami kerusakan di atas kapal.